

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sumedang secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Berdasarkan indikator intensi berwirausaha diketahui bahwa: *Behavioral belief* siswa memiliki *Behavioral belief* (keyakinan perilaku) yang cukup yakin, *Evaluation of behavioral belief* siswa Memiliki *Evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku) memiliki keyakinan yang tinggi, *Normatif belief* siswa Memiliki *Normatif belief* (kepercayaan normatif) yang cukup yakin, *Motivational to comply* siswa Memiliki *Motivational to comply* (motivasi untuk mematuhi) yang memadai, *Control belief* siswa memiliki *Control beliefs* (kontrol yakin) memiliki keyakinan yang tinggi dan *Control Strength* memiliki *Control Strength* (kekuatan kontrol) yang cukup kuat
2. Berdasarkan hasil analisis di atas disimpulkan terdapat hubungan antara indikator-indikator dengan intensi berwirausaha. Indikator *control belief* memiliki nilai paling besar daripada indikator lain. Tingginya *control belief* siswa didorong oleh memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha, kepercayaan diri mengelola usaha dan memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa yaitu:

1. Dalam rangka meningkatkan intensi berwirausaha pada siswa diantaranya dengan cara guru memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam mata pelajaran kewirausahaan dimana setelah mereka menerima pelajaran kewirausahaan, mereka tertarik menjadi wirausahawan dan memiliki

keyakinan bahwa dirinya mampu untuk mengatasi setiap hambatan yang ada untuk mencapai tujuan.

2. Dalam upaya meningkatkan intensi berwirausaha yang dimiliki siswa berdasarkan skor pencapaian responden termasuk kedalam kategori sedang, meskipun demikian, hal ini pula harus tetap didukung dengan menyediakan sumber bacaan seperti jurnal atau buku-buku kewirausahaan, menyediakan fasilitas yang lengkap dan menyediakan kesempatan berwirausaha yang difasilitasi oleh sekolah sehingga intensi berwirausaha peserta didik bisa muncul dan meningkat perlu ditanamkan pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha, agar mengetahui efektifitas dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha